

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU
ADMINISTRASI PUBLIK

Skripsi, Agustus 2023

Berliana Sagara

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG BARANG DILARANG EKSPOR
DAN BARANG DILARANG IMPOR PADA IMPOR PAKAIAN
BEKAS DI KOTA BEKASI

106 Halaman + 6 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

Di Indonesia industri pakaian terus berkembang diikuti oleh berkembangnya perdagangan internasional. Kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat di Indonesia adalah memenuhi kebutuhan sandang. Upaya pemerintah dalam pemenuhan sandang adalah impor pakaian. Namun, Pakaian bekas impor merupakan masalah besar bagi Negara Indonesia dan dilarang keberadaanya. faktor yang membuat pakaian bekas ini illegal yaitu merugikan produsen pakaian dalam negeri hingga mengancam kesehatan masyarakat karena mengandung berbagai macam bakteri dan penyakit menular. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan tentang barang dilarang ekspor dan barang dilarang impor pada impor pakaian bekas di kota Bekasi dengan menggunakan indikator yaitu Standar dan sasaran kebijakan, Sumber daya, Komunikasi antar organisasi, Karakteristik agen pelaksana, Kecenderungan (disposisi) pelaksana, dan Kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang dikemukakan oleh model implementasi kebijakan menurut Van Metter dan Van Horn (2017:41-46). Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang dibantu oleh Balai Pengawasan Tertib Niaga Bekasi belum berjalan dengan optimal. Hambatan yang dihadapi implementor dalam melaksanakan tugasnya yaitu 1. Sulitnya menemukan importir dari pakaian bekas impor ; 2. kurangnya sosialisasi peraturan; 3. sumber daya manusia yang tidak menunjang seperti informan dan perwakilan tiap daerah. Faktor-faktor tersebut menyulitkan implementor dalam melakukan pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa peran dalam melakukan pengawasan yang dilaksanakan oleh implementor masih belum efektif. Perlu di optimalkannya lagi sosialisasi kepada seluruh lapisan Masyarakat, dan yang paling penting adalah kesadaran Masyarakat dari dampak yang ditimbulkan dari pakaian bekas impor

Kata Kunci : Kebijakan, Ekspor, Impor, Pakaian Bekas

Referensi : 11 Buku + 5 Jurnal + 11 Website

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE PUBLIC ADMINISTRATIVE
STUDY PROGRAM

Thesis, August 2023

Berliana Sagara

IMPLEMENTATION OF THE POLICY REGARDING EXPORT PROHIBITED
GOODS AND IMPORT PROHIBITED GOODS ON THE IMPORT OF USED
CLOTHING IN BEKASI CITY

106 Pages + 5 Tables + 5 Appendices

ABSTRACT

In Indonesia, the clothing industry continues to grow, followed by the development of international trade. The government's ability to meet the needs of the people in Indonesia is to meet clothing needs. The government's effort to fulfill clothing needs is to import clothing. However, imported used clothing is a big problem for Indonesia and its existence is prohibited. The factor that makes used clothing illegal is that it is detrimental to domestic clothing manufacturers and threatens public health because it contains various kinds of bacteria and infectious diseases. The purpose of this research is to find out the implementation of policies on prohibited export goods and imported goods on the import of used clothing in the city of Bekasi by using indicators, namely policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agents, executor tendencies (dispositions), and The social, economic and political conditions expressed by the policy implementation model according to Van Metter and Van Horn (2017:41-46). This research method uses qualitative methods with a descriptive approach and data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the Directorate General of Consumer Protection and Commerce Order of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, assisted by the Bekasi Tertib Commerce Supervision Center, has not run optimally. The obstacles faced by the implementor in carrying out their duties are 1. It is difficult to find importers of imported used clothing; 2. lack of dissemination of regulations; 3. Human resources that do not support such as informants and representatives from each region. These factors make it difficult for the implementor to supervise. This shows that the role of supervising carried out by the implementer is still not effective. It is necessary to optimize socialization to all levels of society, and the most important thing is public awareness of the impact of imported used clothing.

Keywords: Policies, Export, Import, Used Clothing

References: 11 Books +6 Journals + 11 Websites